

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil yang penulis lakukan mengenai pengembangan aspek kognitif melalui alat permainan edukatif lego dengan lingkup perkembangan kemampuan berpikir logis dan kemampuan berpikir simbolik pada anak kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Perkembangan Kemampuan Berpikir Logis melalui Alat Permainan Edukatif Lego pada Anak Kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek**

Pengembangan aspek kognitif dengan lingkup perkembangan kemampuan berpikir logis melalui alat permainan edukatif lego pada anak kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan dapat mengembangkan aspek kognitif anak kelompok A. Dikarenakan kegiatan bermain lego ini tidak hanya kegiatan bermain saja, tetapi juga mengenalkan kepada anak tentang menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil-paling besar), mengenal konsep banyak sedikit, mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran, dan mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna. Sehingga kegiatan bermain

lego ini dapat menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak secara optimal.

## **2. Perkembangan Kemampuan Berpikir Simbolik melalui Alat Permainan Edukatif Lego pada Anak Kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek**

Pengembangan aspek kognitif dengan lingkup perkembangan kemampuan berpikir simbolik melalui alat permainan edukatif lego pada anak kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan dapat mengembangkan aspek kognitif anak kelompok A. Dikarenakan kegiatan bermain lego ini tidak hanya kegiatan bermain saja, tetapi juga menggambar atau membentuk sesuatu konstruksi yang mendeskripsikan sesuatu yang spesifik, membilang banyak benda satu sampai sepuluh, dan mengenal lambang bilangan. Sehingga kegiatan bermain lego ini dapat menstimulasi aspek perkembangan kognitif anak secara optimal.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin akan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk Pengembangan Aspek Kognitif melalui Alat Permainan Edukatif Lego pada Anak Kelompok A PAUD Babussalam Pandean Durenan Trenggalek sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya dapat mengoptimalkan pengembangan aspek kognitif melalui kegiatan bermain lego, perlu menyiapkan tempat, alat, dan bahan yang memadai dan sesuai dalam kegiatan bermain lego agar anak nyaman dalam kegiatan bermain lego.
- b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar dan kegiatan bermain lego yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya dalam pengembangan aspek kognitif anak melalui kegiatan bermain lego.

## 2. Bagi Guru

Kepada guru agar selalu memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir logis dan berpikir simbolik melalui kegiatan bermain lego agar perkembangan kognitif anak dalam lingkup kemampuan berpikir logis dan berpikir simbolik semakin lebih baik lagi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pengembangan kognitif dengan lingkup perkembangan kemampuan berpikir logis dan kemampuan berpikir simbolik melalui alat permainan edukatif lego pada anak, dan

hendaknya bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan tingkat pencapaian perkembangan dan indikator yang lebih spesifik guna mengetahui pengembangan kognitif anak dalam kemampuan berpikir logis dan berpikir simbolik yang lebih baik lagi.

#### 4. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak Institut Agama Islam Negeri Tulungagung serta dapat dijadikan salah satu referensi bagi para pembaca untuk menambah wawasan mengenai pengembangan aspek kognitif melalui alat permainan edukatif lego.